

**IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI
PADA MATERI SEL DI SMAN 4 JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu
persyaratan untuk memperoleh sarjana pendidikan**



Oleh :

Danu Wibisono

1501125025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

JAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI pada Materi Sel di SMAN 4 Jakarta.

Nama : Danu Wibisono

NIM : 1501125025

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Biologi

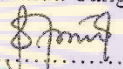
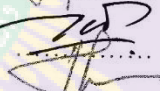
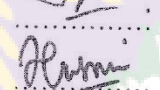
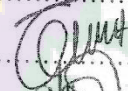
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Jumat

Tanggal : 30 Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si.		17/9 2019
Sekretaris	: Susilo, M.Si.		12/9 2019
Pembimbing I	: Dr. Susanti Murwitaningsih, M.Pd.		11/9 2019
Pembimbing II	: Husnin Nahry Yarza, M.Si.		12/10 2019
Penguji I	: Gufron Amirullah, M.Pd		10/9 2019
Penguji II	: Mega Elvianasti, M.Pd		12/9 2019

Disahkan Oleh,

Dekan,


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN. 0017126903

ABSTRAK

Danu Wibisono. 1501125025. *Identifikasi Kesulitan Siswa kelas XI Belajar Biologi Pada Materi Sel Di SMA Negeri 4 Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ragam kesulitan belajar dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dari aspek kognitif dan setiap sub pokok bahasan materi Sel Kelas XI SMAN 4 Jakarta Tahun Pembelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2019. Penelitian ini dilaksanakan pdi SMA Negri 4 Jakarta. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA yang berjumlah 108 siswa. Instrumen untuk memperoleh data tentang kesulitan siswa dalam aspek kognitif digunakan tes hasil belajar dan angket tertutup untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase kesulitan belajar. Analisis data dengan tes hasil belajar diperoleh persentase kesulitan belajar yaitu pada aspek kognitif C4 dan aspek kognitif C2 dengan masing-masing persentase 63,89% dan 68,75% dengan kriteria kesulitan belajar tinggi. Untuk aspek kognitif C1 dan C3 diperoleh masing-masing persentase kesulitan belajar 57.64% dan 53,89% dengan kriteria kesulitan belajar sedang. Pada sub pokok bahasan Sintesis Protein memiliki persentase kesulitan tertinggi yaitu sebesar 70,37% dengan kriteria tingkat kesulitan tinggi. Dari hasil penelitian aspek kognitif C2 memiliki persentase tertinggi dari pada aspek kognitif lainnya. Serta sub pokok bahasan Sintesis Protein memiliki persentase kesulitan tertinggi. Faktor kesulitan belajar siswa yang dominan berasal dari guru bidang studi, media dan sumber belajar siswa, dari diri siswa itu sendiri dan fasilitas sekolah.

Kata kunci : *Kesulitan belajar, faktor-faktor kesulitan belajar, Sel, Kognitif.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
A. Deskripsi Teoritis	6
1. Definisi Belajar	6
2. Kesulitan Belajar	9
a. Pengertian Kesulitan Belajar	9
b. Gejala Kesulitan Belajar	11
c. Jenis Kesulitan Belajar	16
d. Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar	17
e. Cara Mengetahui Kesulitan Belajar	21
B. Materi Pembelajaran Sel	22

C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hasil Penelitian yang Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Tujuan Operasional	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Metode Peneli8tian.....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
E. Prosedur Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Uji Coba Instrumen	37
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	46
1. Hasil Analisis Tes Objektif Setiap Pokok Bahasan Sel.....	46
2. Hasil Analisis Tes Objektif Setiap Aspek Kognitif.....	48
3. Hasil Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	49
B. Pembahasan	52
1. Analisis Hasil Tes Materi Sel Setiap Sub Pokok Bahasan	52
2. Analisis Hasil Tes Materi Sel Setiap Aspek Kognitif	56
3. Analisis Faktor dan Cara Mengatasi Kesulitan Belajar Sel	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan berlangsung dalam suatu proses yang disebut dengan belajar. Menurut Muhibbin (2009:65), belajar merupakan kegiatan yang berproses dan menjadi unsur fundamental bagi berlangsungnya proses pendidikan. Hal ini berarti bahwa tercapainya sebuah tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami oleh setiap peserta didik. Proses belajar tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi juga di lingkungan rumah dan sekitarnya (Hidayatusaadah, 2016). Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya akan berlangsung secara wajar, keadaan tersebut dipengaruhi oleh cepat lambatnya daya tangkap seseorang terhadap suatu pelajaran (Ghufron, 2015). Ada banyak hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan belajar yang sering kita jumpai dalam aktivitas sehari-hari yang disebut kesulitan belajar.

Menurut Dwijandono dan Wuryani setiap guru mempunyai cara mengajar yang berbeda-beda, baik itu meliputi perencanaan, sejumlah pengontrolan tingkah laku siswa, metode pengajaran, pembentukan kelompok, dan lain sebagainya (Hidayatusaadah, 2016). Sebagian peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran tanpa kesulitan, akan tetapi terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Menurut Sugihartono (2013: 149), kesulitan belajar adalah salah satu gejala yang nampak pada peserta didik ditandai dengan adanya prestasi

belajar rendah atau di bawah kriteria yang telah ditetapkan. Kesulitan belajar (*learning difficulty*) tidak hanya menimpa siswa berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Selain itu, menurut Muhibbin Syah (2009: 184) kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (normal). Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang mampu menghambat tercapainya kinerja akademik dalam proses pendidikan.

Dalam berlangsungnya proses pendidikan memiliki keterkaitan dengan unsur-unsur pendidikan, salah satu yang paling berperan adalah guru atau tenaga pendidik. Menurut Hamalik (2015 : 9) tenaga pendidik seperti guru mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi siswa. Guru mengusahakan siswa untuk terlibat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam proses pendidikan.

Guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan.

Tujuan Pendidikan tidak akan selamanya tercapai dengan baik. Seringkali ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran, seperti kesulitan guru dalam menyampaikan materi, kemampuan setiap siswa yang berbeda-beda dalam menanggapi materi, dan kurangnya perhatian terhadap pelajaran yang sedang dihadapi. Karakter mata pelajaran biologi yang banyak menggunakan nama ilmiah, dan memiliki tingkat keabstrakan yang tinggi juga menjadi permasalahan besar di dalam proses pembelajaran yang akan

menjadikan mata pelajaran ini semakin sulit dipahami oleh sebagian besar siswa. Kesulitan siswa dalam belajar dapat diketahui dari nilai ulangan harian yang masih rendah di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil informasi dari guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 4 Jakarta menunjukkan bahwa rata-rata hasil Penilaian Harian (PPH) tahun 2018/2019 mata pelajaran biologi pada materi Sel rendah yaitu dengan rata-rata 46,6. Hampir seluruh siswa di kelas XI tidak dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Rendahnya hasil ulangan tersebut mengindikasikan bahwa terdapat kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada materi Sel.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesulitan belajar peserta didik kelas XI dalam memahami konsep Sel. Penulis mengangkat tema penelitian ini dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI pada Materi Sel di SMAN 4 Jakarta".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian besar hasil ulangan siswa kelas XI Pada SMAN 4 Jakarta tidak dapat mencapai nilai KKM.
2. Belum diketahui identifikasi kesulitan belajar siswa kelas XI SMAN 4 Jakarta dalam mempelajari materi sel.

3. Belum diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa Kelas XI SMAN 4 Jakarta dalam mempelajari materi sel.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembiasan dalam memahami pembahasan skripsi ini maka penulis membatasi permasalahannya pada:

1. Identifikasi kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sel pada setiap sub pokok bahasan.
2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sel.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah bertujuan untuk mengetahui “Bagaimana identifikasi kesulitan belajar siswa kelas XI Pada SMAN 4 Jakarta dalam mempelajari materi sel?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan ragam kesulitan belajar dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dari aspek kognitif dan setiap sub pokok bahasan materi Sel Kelas XI SMAN 4 Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan tentang ragam dan faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas XI dalam mempelajari materi sel.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat meningkatkan motivasi guru untuk mencari solusi pembelajaran yang memudahkan siswa dalam menerima pengetahuan sehingga dapat mencapai prestasi akademik yang diinginkan.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat membantu sekolah untuk menyusun program dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Daftar Pustaka

- Basiran. (2012). Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan dalam Belajar. *Jurnal Edukasi*, vol.7, no.1.
- Budiman, M. S. (2018). Analisis Kesulitan belajar Siswa Kelas XII IPA SMAN 3 Pontianak Pada Materi Reproduksi Sel. *Jurnal.untan.ac.id*.
- Hidayatussaadah, R. (2016). . Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Archaeobacteria dan Eubacteria . *Jurnal Pendidikan Biologi* , Vol 5 No 7: 58-68.
- Jirana, Syamsiara Nur, N. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan dan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat. *Jurnal saintifik*, Vol 1 No 2: 87-93.
- M.Nur Ghufon, R. R. (2015). Kesulitan Belajar Pada Anak: Identifikasi Faktor yang berperan. *Journal.stainkudus.ac.id*, vol.3 no.2, 298-309.
- Rahmadani, W. (2017). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Biologi Siswa Materi Bioteknologi di SMA Negeri Se-Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, No. 2: 279-284.
- Septia Nurbaiti, T. A. (2017). Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas X IPA Berdasarkan Aspek Kompetensi Kognitif pada Materi Kingdom Animalia Di SMA Negri Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2016/2017 Artikel E-JOURNAL. *E-Journal*, 1-14.
- Suryani, I. (2016). Analisis Kesulitan Belajar pada Materi Sel. *Skripsi FKIP Biologi*, 1-46.
- Abdurrahman, M. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anderson, K. (2002). *A Taxonomy of Learning, Teaching and Assesing Revision of Bloom's Taxonomy*. New York: Longman.inc.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan E.2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Budiningsih, A. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2015.). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Desmita, S. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Henry Purnama Wati, S. N. (2017). *Pegangan Guru Biologi Perminatan Matematika dan Ilmu Alam*. Klaten: Intan Pariwara.
- Irham, M. (2014). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus Cet.II*. Yogyakarta: Nuha Liter.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: T. Remaja Rosdakarya.
- Sapuroh, S. (2018, November 11). *Analisis Kesulitan Belajar Dalam Memahami Konsep Biologi Pada Konsep Monera Skripsi*. Retrieved from uinjkt.ac.id: <http://www.uinjkt.ac.id>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo.